

SIKAP PENONTON PEREMPUAN SURABAYA MENGENAI SOSOK FENI ROSE SEBAGAI PEMBAWA ACARA RUMPI NO SECRET

Ruli Puspita Wardani, Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen
Petra Surabaya

rulipuspita.wardani@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sikap penonton perempuan Surabaya mengenai Feni Rose sebagai pembawa acara Rumpi No Secret. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori S-O-R, Pemirsa, Talkshow, Pembawa Acara, Jenis Pembawa Acara, Syarat Menjadi Pembawa Acara, Sikap, dan Komponen Sikap. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa deskriptif untuk menjelaskan kognitif, afektif, dan konatif penonton perempuan Surabaya mengenai Feni Rose sebagai pembawa acara Rumpi No Secret. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap kognitif (mengetahui), sikap afektif (menyukai), dan konatif (cenderung berperilaku) menunjukkan hasil yang positif. Secara umum penelitian ini juga menunjukkan hasil yang cenderung positif.

Kata Kunci: Sikap, Feni Rose, Pembawa Acara, Rumpi No Secret, Penonton Perempuan Surabaya.

Pendahuluan

Dalam suatu program acara talkshow tentu memerlukan seorang pembawa acara. Apabila tidak ada seorang pembawa acara dalam sebuah talk show maka acara tersebut tidak akan berjalan dengan baik dan maksimal. Selain itu tidak semua orang bisa menjadi seorang pembawa acara. Menurut Naratama (2013,p.167) seorang pembawa acara talk show harus mempunyai kemampuan entertainment untuk menguasai pembicaraan dan membuat pertanyaan yang menarik untuk menjawab apa yang diinginkan tahu oleh masyarakat.

Feni Rose menjadi pembawa acara dalam program Rumpi No Secret menunjukkan bahwa pembawa acara merupakan salah satu faktor penting yang memberikan kesuksesan serta kelancaran dalam program tersebut. Acara ini akan berbeda apabila masyarakat sudah mengenal sosok pembawa acara Rumpi No Secret dan diganti dengan orang yang berbeda untuk menjadi pembawa acara Rumpi No Secret. Menurut Baksin (2006,p.155) keberadaan pembawa acara biasanya identik dengan acara yang dibawakannya. Dengan demikian, selain jenis acara, figur

pembawa acara juga memegang peranan penting. Karena seorang pembawa acara yang berkarakter akan menjadi daya tarik sendiri untuk sebuah acara. Sebagai seorang pembawa acara Feni Rose harus cermat serta harus lebih komunikatif agar penonton yang menerima informasi dapat lebih mengerti dan penonton juga tidak mudah bosan dengan cara membawakan sebuah acara. Selain itu sebagai presenter yang bakal mengulik hal-hal pribadi dari bintang dan narasumber, membuat Feni Rose memiliki trik khusus. Ia berusaha untuk tidak menyudutkan atas apa yang dialami oleh narasumbernya. Feni Rose juga enggan memaksakan apa yang ingin ditanyakan kepada narasumber. Ia ingin memberikan batasan kepada bintang tamu yang ada. (Hamonangan, 2014, para 2-3)

Feni Rose sebagai pembawa acara sendiri sudah memiliki image menjadi seorang pembawa acara infotainment. Menurut Johar (2015, para 1-2) Image seorang pembawa acara infotainment sangat melekat terhadap diri Feni Rose. Terbukti setiap tahunnya Feni Rose selalu menjadi nominasi di ajang Panasonic Gobel Awards (PGA). Pada tahun 2015 Feni Rose masuk menjadi nominasi di Panasonic Gobel Awards (PGA) ke 18, berada di kategori host infotainment dan berhasil menyabet predikat terfavorit.

Kemudian peneliti memilih Feni Rose karena, Feni Rose yang terkenal dengan dialek khasnya di salah satu stasiun televisi lain, tidak akan menghadirkan dialek itu dalam talkshow kali ini (Tyaslarasati, 2014, para. 6). Karena pada saat Feni Rose menjadi presenter di program Silet dengan menggunakan bahasa yang tegas dan dengan ekspresi serius. Sedangkan dalam program Rumpi No Secret Feni Rose ingin memberikan yang beda seperti yang dikatakan pada artikel Harian Nasional "Saya akan membawakan pribadi saya sendiri yang multidimensi. Saya juga punya pengalaman banyak talkshow dan interview dari berbagai program acara dari entertaint, politik sampai ekonomi. Saya ingin menunjukkan bahwa banyak yang bisa dicontek dari diri saya" (Tyaslarasati, 2014, para. 7).

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sikap penonton perempuan Surabaya mengenai sosok Feni Rose sebagai pembawa acara Rumpi No Secret. Peneliti mengambil penelitian tersebut karena, menjadi seorang pembawa acara itu harus memiliki hal-hal yang harus dimiliki oleh seorang pembawa acara yang baik. Tetapi tidak semua orang tahu mengenai hal tersebut. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui sikap dari penonton perempuan mengenai Feni Rose sebagai pembawa acara Rumpi No Secret.

Dalam penelitian ini peneliti membatasi siapa saja yang bisa menjadi responden peneliti. Ada beberapa batasan yang akan peneliti berikan, yaitu responden harus berjenis kelamin perempuan yang berdomisili Surabaya, kemudian responden yang telah menonton program Rumpi No Secret, dan responden harus berusia 15 tahun ke atas. Memilih responden dengan usia 15 tahun ke atas, karena usia 15 tahun ke atas dianggap telah mampu mengolah informasi yang diterima (Ahmadi, 2005, p.67). Dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan tersebut, maka dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut "Bagaimana Sikap Penonton Perempuan Surabaya Mengenai Sosok Feni Rose Sebagai Pembawa Acara Rumpi No Secret?".

Tinjauan Pustaka

Sikap

Sikap adalah kecenderungan bertindak, berpersepsi, berpikir, dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi, atau nilai. Sikap bukan perilaku, tetapi merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara-cara tertentu terhadap objek sikap. Objek sikap boleh berupa benda, orang, tempat, gagasan, situasi, atau kelompok. (Rakhmat, 2004,p.39).

Menurut Azwar (2012,p. 24) menyatakan bahwa terdapat tiga komponen sikap, yaitu, Komponen kognitif merupakan komponen yang berisi kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi objek sikap. Komponen Afektif Merupakan komponen yang menyangkut masalah emosional subjektif seseorang terhadap suatu objek sikap. Komponen perilaku atau komponen konatif dalam struktur sikap menunjukkan bagaimana perilaku atau kecendrungan berperilaku yang ada di dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya.

Syarat Menjadi Pembawa Acara

Menjadi seorang pembawa acara bukan hanya menjadi seseorang yang berbicara didepan khalayak, tetapi juga harus mampu mengajak khalayak larut dalam topik yang dibawakan. Menurut Bari (1995,p.4) tugas sebagai pembawa acara yang harus memiliki kemampuan untuk secara langsung menumbuhkan kepercayaan penonton atau pendengarnya terhadap segala informasi yang telah disampaikan, maka untuk menjadi pembawa acara diperlukan syarat-syarat sebagai berikut: Sehat Jasmani, Sehat Rohani, Berintelegransi Tinggi, Berpenampilan Simpatik, Mampu Berbicara dengan Jelas dan Baik, Bersuara yang Menarik, Berpengetahuan Luas, Sabar tetapi Cekatan dan Lincah, Berwawasan Luas, Menarik Rasa Humor yang Tinggi, Cepat dapat Menyesuaikan Diri dengan Keadaan, Teguh, Disiplin, Kaya Imajinasi, Jujur atau Tulus.

Metode

Konseptualisasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. "Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk menggambarkan (mendeskripsikan) secara ringkas kondisi yang terjadi di dalam masyarakat yang menjadi objek penelitian" (Bungin, 2001). Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survey dengan menggunakan kuesioner. Metode survey adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. (Kriyantono, 2006,p.59) Variabel dalam penelitian ini adalah sikap dengan tiga indikator yaitu: komponen kognitif, komponen afektif,



komponen konatif. Dengan sub indikator yaitu: Sehat Jasmani, Sehat Rohani, Berintelengensi Tinggi, Berpenampilan Simpatik, Mampu Berbicara dengan Jelas dan Baik, Bersuara yang Menarik, Berpengetahuan Luas, Sabar tetapi Cekatan dan Lincah, Berwawasan Luas, Menarik Rasa Humor yang Tinggi, Cepat dapat Menyesuaikan Diri dengan Keadaan, Teguh, Disiplin, Kaya Imajinasi, Jujur atau Tulus.

Subjek Penelitian

Pada penelitian kali ini populasi penelitiannya adalah seluruh masyarakat perempuan Surabaya. Dalam sampel ini peneliti menggunakan Nonprobability Sampling. Nonprobability sampel adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk di pilih menjadi Sampel. Teknik sampel ini menggunakan sampling purposive yang dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011, p.84) Sampel yang akan diteliti adalah dengan responden yang berumur 15 tahun keatas dan pernah menonton program Rumpi No Secret di TRANS TV. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 100 kuesioner.

Jelaskan mengenai populasi, sampling dan teknik pengambilan sampling dalam satu paragraf ini. Jangan lupa sebutkan mengenai jumlah populasi dan samplingnya. Jika memakai metode kualitatif, silahkan jelaskan mengenai sasaran penelitian dan unit analisis. Bahkan, kriteria informan (jika menggunakan).

Analisis Data

Untuk mengukur sebuah data yang digunakan skala pengukuran yaitu skala likert dengan kategori jawaban sebagai berikut :

- Sangat setuju, skor 5
- Setuju, skor 4
- Netral, skor 3
- Tidak setuju, skor 2
- Sangat tidak setuju, skor 1

Deskripsi tanggapan responden ini dilakukan untuk menghitung frekuensi dan prosentase tanggapan responden dari masing-masing pernyataan. Selanjutnya dilakukan pengkategorian menggunakan nilai mean dari tanggapan seluruh responden, komponen sikap secara keseluruhan dengan ketentuan sebagai berikut: Dengan interval 1,33 kemudian disusun kategori nilai rata-rata (mean) jawaban responden sebagai berikut :

1. Nilai dengan rentang 3.68 – 5.00 masuk ke dalam kategori sikap positif.
2. Nilai dengan rentang 2.34 – 3.67 masuk ke dalam kategori sikap netral.
3. Nilai dengan rentang 1.00 – 2.33 masuk ke dalam kategori sikap negatif.

(Simamora, 2004, p.151)

Temuan Data

Tabel 1. Tanggapan Komponen Kognitif

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Mean
Sehat Jasmani	0	0	5	71	24	4.19
Sehat Rohani	0	0	3	75	22	4.19
Berintelengensi Tinggi	0	1	5	71	23	4.16
Berpenampilan Simpatik	0	2	4	61	33	4.25
Mampu Berbicara dengan Jelas dan Baik	0	0	0	73	27	4.27
Bersuara yang Menarik	0	1	1	69	29	4.26
Berpengetahuan Luas	0	0	1	79	20	4.19
Sabar tetapi Cekatan dan Lincah	0	1	7	69	23	4.14
Berwawasan Luas	0	0	7	72	21	4.14
Menarik Rasa Humor yang Tinggi	0	0	5	68	27	4.22
Cepat dapat Menyesuaikan Diri dengan Keadaan	0	0	3	79	18	4.15
Teguh	0	1	3	80	16	4.11
Disipilin	0	0	3	78	19	4.16
Kaya Imajinasi	0	0	4	73	23	4.19
Jujur atau Tulus	0	0	7	82	11	4.04

Sumber : Olahan Peneliti, 2016

Dapat dilihat dari tabel 1 data yang diperoleh menunjukkan bahwa kebanyakan dari responden memiliki sikap yang cenderung positif terhadap komponen kognitif, serta tidak banyak responden yang cenderung untuk memilih netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hasil tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa terdapat nilai mean tertinggi yaitu pada pernyataan mampu berbicara dengan jelas dan baik. Selain itu dalam tabel tersebut juga terdapat nilai mean positif yang terendah, terdapat pada pernyataan jujur (tulus).

Secara umum dari responden mengetahui Feni Rose menggunakan artikulasi dengan jelas ketika berbicara dengan seluruh pengisi acara. Dapat dilihat di tabel tersebut dalam pernyataan ini keseluruhan responden memilih setuju, sangat setuju dan tidak ada yang menunjukkan sikap yang netral, tidak setuju, atau sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden cenderung memiliki sikap yang positif terhadap pernyataan tersebut. Dengan jumlah 100 responden 73 setuju dan 27 sangat setuju serta memiliki nilai mean tertinggi untuk komponen kognitif sebesar 4,27.

Tabel 2. Tanggapan Komponen Afektif



Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Mean
Sehat Jasmani	0	0	5	75	20	4.15
Sehat Rohani	0	0	0	82	18	4.18
Berintelegrasi Tinggi	0	0	5	75	20	4.15
Berpenampilan Simpatik	0	0	2	68	30	4.28
Mampu Berbicara dengan Jelas dan Baik	0	0	2	78	20	4.18
Bersuara yang Menarik	0	0	5	75	20	4.15
Berpengetahuan Luas	0	0	3	82	15	4.12
Sabar tetapi Cekatan dan Lincah	0	0	4	78	18	4.14
Berwawasan Luas	0	0	6	73	21	4.15
Menarik Rasa Humor yang Tinggi	0	0	5	72	23	4.18
Cepat dapat Menyesuaikan Diri dengan Keadaan	0	0	5	81	14	4.09
Teguh	0	0	4	80	16	4.12
Disiplin	0	0	4	79	17	4.13
Kaya Imajinasi	0	0	3	81	16	4.13
Jujur atau Tulus	0	0	5	81	14	4.09

Sumber : Olahan Peneliti, 2016

Dapat dilihat dari tabel 2 data yang diperoleh menunjukkan bahwa kebanyakan dari responden memiliki sikap yang cenderung positif terhadap komponen afektif, serta tidak banyak responden yang cenderung untuk memilih netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hasil tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa terdapat nilai mean tertinggi yaitu pada pernyataan berpenampilan simpatik. Selain itu dalam tabel tersebut juga terdapat nilai mean positif yang terendah, terdapat dua pernyataan karena memiliki nilai mean yang sama, yaitu terdapat pada pernyataan cepat dapat menyesuaikan diri dengan keadaan, dan jujur (tulus).

Secara umum responden lebih menyukai Feni Rose tidak menggunakan pakaian yang glamour (berlebihan) tetapi tetap terlihat menarik di depan publik. Dapat dilihat dalam tabel tersebut bahwa responden cenderung memiliki sikap yang positif meskipun terdapat responden yang memilih untuk netral, tetapi responden lebih banyak untuk memilih setuju dan sangat setuju. Dengan jumlah 100 responden 2 netral, 68 setuju, dan 30 sangat setuju. Dalam komponen afektif pernyataan tersebut memiliki nilai mean yang tertinggi yaitu sebesar 4.28.

Tabel 3. Tanggapan Komponen Konatif

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Mean
Sehat Jasmani	2	3	8	68	19	3.99
Sehat Rohani	2	2	7	72	17	4.00
Berintelegrasi Tinggi	1	3	8	71	17	4.00
Berpenampilan	2	2	5	69	22	4.07

Simpatik						
Mampu Berbicara dengan Jelas dan Baik	0	5	5	75	15	4.00
Bersuara yang Menarik	2	5	7	68	18	3.95
Berpengetahuan Luas	0	5	7	73	15	3.98
Sabar tetapi Cekatan dan Lincah	1	3	8	73	15	3.98
Berwawasan Luas	1	2	8	76	13	3.98
Menarik Rasa Humor yang Tinggi	0	5	4	73	18	4.04
Cepat dapat Menyesuaikan Diri dengan Keadaan	0	4	6	78	12	3.98
Teguh	0	4	7	78	11	3.96
Disipilin	1	4	4	80	11	3.96
Kaya Imajinasi	1	4	5	74	16	4.00
Jujur atau Tulus	1	3	5	81	10	3.96

Sumber : Olahan Peneliti, 2016

Dapat dilihat dari tabel 3 data yang diperoleh menunjukkan bahwa kebanyakan dari responden memiliki sikap yang cenderung positif terhadap komponen konatif, serta tidak banyak responden yang cenderung untuk memilih netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hasil tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa terdapat nilai mean tertinggi yaitu pada pernyataan berpenampilan simpatik. Selain itu dalam tabel tersebut juga terdapat nilai mean positif yang terendah, terdapat pada pernyataan bersuara (voice) yang menarik.

Secara umum responden lebih mengikuti gaya Feni Rose tidak menggunakan pakaian yang glamour (berlebihan) tetapi tetap terlihat menarik di depan publik. Dapat di lihat dalam tabel tersebut bahwa responden cenderung memiliki sikap yang positif meskipun terdapat responden yang memilih untuksangat tidak setuju, tidak setuju, dan netral tetapi responden lebih banyak untuk memilih setuju dan sangat setuju. Dengan jumlah 100 responden, 2 sangat tidak setuju, 2 tidak setuju, 5 netral, 69 setuju, dan 22 sangat setuju. Dari komponen konatif pernyataan tersebut memiliki nilai mean tertinggi yaitu sebesar 4.07.

Analisis dan Interpretasi

Peneliti telah melakukan sebuah penelitian tentang Sikap Penonton Perempuan Surabaya Mengenai Sosok Feni Rose sebagai Pembawa Acara Rumpi No Secret, dengan membagikan 100 kuesioner kepada responden perempuan Surabaya. Hasil dari penelitian ini secara umum menunjukkan sikap yang positif.

Dari komponen kognitif, responden telah mengetahui kemampuan Feni Rose untuk menjadi pembawa acara Rumpi No Secret. Responden telah memberikan hasil yang positif terhadap pengetahuan dari responden tentang Feni Rose sebagai pembawa acara Rumpi No Secret. Tetapi dalam komponen kognitif ini mampu



berbicara dengan jelas dan baik, memiliki nilai pengetahuan paling tinggi dari responden. Feni Rose sebagai pembawa acara Rumpi No Secret adalah salah satu kunci keberhasilan dari program Rumpi No Secret. Menjadi seorang pembawa acara Rumpi No Secret harus dapat berinteraksi dengan seluruh pengisi acara seperti bintang tamu, penonton yang berada di studio, dan penonton yang ada di rumah. Ketika salah satu responden telah peneliti wawancara dapat menjawab dengan lugas yaitu mengatakan, bahwa sangat penting untuk menjadi seorang pembawa acara menggunakan artikulasi dengan jelas ketika membawakan sebuah program acara Rumpi No Secret. Penonton akan lebih tahu dan lebih mengerti dengan informasi apa yang sedang disampaikan oleh Feni Rose sebagai pembawa acara Rumpi No Secret.

Dari komponen afektif, responden menyukai kemampuan Feni Rose menjadi pembawa acara Rumpi No Secret. Dari rasa menyukai responden tersebut memiliki nilai positif yang tinggi, tetapi dalam komponen afektif berpenampilan simpatik memiliki nilai yang paling tinggi dari responden. Selain itu penampilan sebagai pembawa acara Rumpi No Secret harus dapat menyesuaikan dengan program yang dibawakan. Responden menyukai Feni Rose sebagai pembawa acara Rumpi No Secret ketika berpenampilan simpatik. Berpenampilan simpatik mempunyai nilai tertinggi, karena responden menyukai Feni Rose sebagai pembawa acara Rumpi No Secret dengan menggunakan pakaian yang tidak berlebihan tetapi masih terlihat menarik didepan publik. Seperti salah satu responden yang telah mengisi pertanyaan semi terbuka dan telah peneliti wawancara mengatakan, menyukai Feni Rose ketika menggunakan pakaian dress yang sederhana tanpa ornament yang berlebihan, karena dengan menggunakan dress tersebut Feni Rose tetap terlihat cantik dan juga rapi.

Dari komponen konatif, responden mengikuti kemampuan Feni Rose menjadi pembawa acara Rumpi No Secret. Dari keseluruhan pernyataan responden menunjukkan nilai positif, tetapi berpenampilan simpatik memiliki nilai positif yang paling tinggi. Penampilan Feni Rose yang tidak berlebihan ketika menjadi pembawa acara Rumpi No Secret itu banyak yang mengikuti gaya berpakaian dari Feni Rose. Pakaian seperti dress yang sederhana tetapi masih menarik untuk dilihat oleh publik itu yang disukai oleh responden. Penampilan juga sangat penting untuk menjadi pembawa acara Rumpi No Secret, karena jika mengenakan pakaian yang berlebihan dan tidak enak dilihat maka itu juga akan mengganggu pandangan dari penonton. Seperti salah satu responden yang telah mengisi pertanyaan semi terbuka dan telah peneliti wawancara mengatakan, ketika ada acara suka mengikuti gaya berpakaian dan make up dari Feni Rose. Cara berpakaian dari Feni Rose sangat simple tetapi masih terlihat elegan, selain itu make up yang digunakan oleh Feni Rose juga tidak berlebihan yaitu make up yang natural sehingga tetap terlihat cantik di depan publik.

Simpulan

Dari tiga komponen tersebut dapat dikatakan bahwa responden telah memiliki sikap yang positif terhadap Feni Rose sebagai pembawa acara Rumpi No Secret.



Sikap responden dapat terbentuk seperti itu karena terdapat faktor yang mempengaruhi, sehingga membentuk sikap dari responden. Responden memiliki sikap positif terhadap Feni Rose sebagai pembawa acara Rumpi No Secret karena menurut salah satu responden mengatakan bahwa ketika melihat seorang Feni Rose responden selalu bertanya tentang pendapat dari saudara atau suami dari responden tentang apa yang dikenakan oleh Feni Rose ketika membawakan Rumpi No Secret ataupun berita tentang Feni Rose yang terkadang muncul di media massa. Apa yang telah dialami oleh responden akan ikut membentuk dan mempengaruhi sikap dari responden. Tidak hanya itu, orang lain disekitar responden juga dapat mempengaruhi sikap karena seseorang yang dianggap penting akan diminta sebuah pendapat tentang segala sesuatu sehingga akan banyak mempengaruhi pembentukan sikap. Selain itu, media massa juga termasuk yang dapat membentuk sikap dari responden, karena adanya informasi baru dari media massa mengenai sesuatu hal yang berhubungan dengan Feni Rose sebagai pembawa acara Rumpi No Secret memberikan landasan perilaku baru sehingga terbentuk sebuah sikap terhadap hal tersebut.

Saran dari peneliti adalah untuk penelitian selanjutnya hendaknya Feni Rose sebagai pembawa acara Rumpi No Secret dapat diteliti lagi lebih dalam tetapi dari segi kualitatif. Selain itu hendaknya masyarakat yang akan menjadi responden agar lebih kritis dalam memahami apa yang setiap hari ditampilkan dilayar kaca.

Daftar Referensi

Buku :

- Ahmadi, Abu, dan Munar Soleh. (2005). Psikologi Perkembangan. Edisi Revisi.
Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Azwar, Saifudin. (2005). Sikip Manusia : Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta :
Pustaka Pelajar
- Baksin, Askurifai. (2006). Jurnalistik Televisi : Teori dan Praktik. Bandung :
Simbiosis Rekatama Media
- Bari, Habib,M. (1995). Teknik dan Komunikasi Penyiar Televisi – Radio – MC.
Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Bungin, Burhan. (2001). Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan
Kualitatif. Surabaya: Airlangga University Press
- Kriyantono, Rachmat. (2008). Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta : Kencana
Prenada Media Group
- Naratama, (2013). Edisi Baru: Menjadi Sutradara Televisi. Jakarta: PT Gramedia Indonesia
- Rakhmat, Jalaluddin. (2004). Psikologi Komunikasi. Edisi 21. Bandung : PT Remaja
Rosdakarya
- Simamora, B. (2002). Panduan Riset Perilaku Konsumen. Jakarta: ISBN
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung :



Alfabeta

Non Buku:

Hamonangan, Junianto (2014, November, Kamis, 13). Wartakota, from :

<http://wartakota.tribunnews.com/2014/11/13/trik-khusus-feni-rose-mengorek-narasumber>

Johar, Altov, (2015, Mei, 31) Bintang Fr, from :

<http://www.bintang.com/celeb/read/2242655/feni-rose-kembali-jadi-pemenang-panasonic-gobel-awards-2015>

Tyaslarasati, Ciptaning, (2014, November, Jumat, 14). Harian Nasional, from :

<http://www.harnas.co/2014/11/14/rumpi-no-secret-talkshow-baru-trans-tv>